

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah penulis lakukan untuk menilai tingkat kesehatan Koperasi Wanita Kereta Api Palembang pada tahun 2016, 2017, dan 2018 berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 maka dapat disimpulkan dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan pada Koperasi Wanita Kereta Api Palembang selama periode tahun 2016, 2017, dan 2018 mendapatkan predikat “Cukup Sehat”, namun mengalami penurunan skor dari 78,05 ke 77,30 dan 76,55 Penurunan skor ini terjadi karena adanya penurunan rasio pada rasio rentabilitas aset di tahun 2017 dan tahun 2018. Kesimpulan dari masing-masing aspek yaitu:

1. Aspek Permodalan

Dapat disimpulkan bahwa pada aspek permodalan, modal sendiri Koperasi WKA Palembang telah cukup untuk menutupi pinjaman yang berisiko dan risiko dari asetnya. Namun dari skor yang didapat, penggunaan modal sendiri tersebut belum digunakan secara optimal oleh Koperasi WKA Palembang.

2. Aspek Kualitas Aktiva Produktif

Dapat disimpulkan bahwa pada aspek kualitas aktiva produktif sektor usaha simpan pinjam Koperasi WKA Palembang telah dimanfaatkan dengan baik oleh anggota dan tidak mempunyai pinjaman yang berisiko. Hal ini ditunjukkan dengan skor yang didapat pada masing-masing rasio telah memenuhi standar skor yang telah ditetapkan.

3. Aspek Manajemen

Dapat disimpulkan bahwa pada aspek manajemen, Koperasi WKA Palembang masih memiliki beberapa kelemahan terutama pada aspek manajemen aktiva dan manajemen likuiditas.

4. Aspek Efisiensi

Dapat disimpulkan bahwa pada aspek efisiensi, Koperasi WKA Palembang telah mengelola pendapatannya dengan baik sehingga dapat membayar semua beban-bebanya.

5. Aspek Likuiditas

Dapat disimpulkan bahwa pada aspek likuiditas, Koperasi WKA Palembang mempunyai likuiditas yang cukup namun belum memanfaatkan penggunaannya dengan optimal untuk memaksimalkan pendapatannya.

6. Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan

Dapat disimpulkan bahwa pada aspek kemandirian, Koperasi WKA Palembang sudah mampu berdiri sendiri dengan pemanfaatan modal dan asetnya. Koperasi WKA Palembang juga sudah menunjukkan pertumbuhan yang baik pada sektor modal dan asetnya.

7. Aspek Jati Diri Koperasi

Dapat disimpulkan bahwa pada aspek jati diri koperasi, Koperasi WKA Palembang sudah cukup baik dalam pemenuhan partisipasi anggotanya. Hampir seluruh anggotanya telah memanfaatkan usaha-usaha yang ada pada koperasi

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis penilaian kesehatan berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016, maka pada bab ini penulis akan memberikan saran kepada Koperasi Wanita Kereta Api Palembang berdasarkan 7 aspek penilaian, yaitu:

1. Aspek Permodalan

Penulis menyarankan kepada Koperasi Wanita Kereta Api Palembang untuk mengoptimalkan penggunaan modalnya.

2. Aspek Kualitas Aktiva Produktif

Penulis menyarankan kepada Koperasi Wanita Kereta Api Palembang untuk meningkatkan partisipasi anggota dengan membuka unit usaha baru.

3. Aspek Manajemen

Penulis menyarankan kepada Koperasi Wanita Kereta Api Palembang untuk melengkapi dokumen-dokumen atau kebijakan-kebijakan tertulisnya. Selain itu, disarankan juga untuk membuat rencana jangka panjang minimal 3 tahun untuk dijadikan sebagai acuan koperasi dalam menjalankan usahanya.

4. Aspek Efisiensi

Penulis menyarankan kepada Koperasi Wanita Kereta Api Palembang untuk mempertahankan pencapaian skor yang telah ada dengan tetap mengevaluasi beban-beban setiap tahunnya.

5. Aspek Likuiditas

Penulis menyarankan kepada Koperasi Wanita Kereta Api Palembang untuk lebih memanfaatkan likuiditasnya. Seperti dengan dialokasikan untuk berinvestasi dengan dibelikan aset tetap atau membuka usaha-usaha lain.

6. Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan

Penulis menyarankan kepada Koperasi Wanita Kereta Api Palembang untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kemandirian dan pertumbuhan pada sektor aset dan modalnya.

7. Aspek Jati Diri Koperasi

Penulis menyarankan kepada Koperasi Wanita Kereta Api Palembang untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan pencapaian skor yang telah ada. Salah satu cara meningkatkannya yaitu dengan membuka unit usaha toko sehingga lebih meningkatkan manfaat ekonomi untuk anggotanya.